

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Earning Per Share (EPS)*

2.1.1.1 Pengertian *Earning per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah rasio untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan dengan jumlah laba bersih yang dihasilkan. Calon investor akan mempertimbangkan laba per lembar saham yang dihasilkan untuk menetapkan keputusan investasi diantara berbagai alternatif yang ada (Hery, 2015:161).

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham perusahaan menjadi komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis karena dapat menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran mengenai keuntungan yang dapat dibagikan kepada para investor dalam suatu periode tertentu. Besarnya *EPS* suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan. Semakin tinggi nilai *EPS* maka akan semakin besar pula laba bersih yang akan diterima oleh para pemegang saham, Seiring dengan naiknya permintaan saham maka harga saham pun ikut meningkat yang berdampak pada peningkatan *return* saham (Tandelilin, 2017:365).

2.1.1.2 Manfaat *Earning per Share (EPS)*

Jumlah laba bersih digunakan oleh para investor dan kreditor dalam mengevaluasi profitabilitas perusahaan dengan mengharapkan manfaat yang akan dihasilkan dalam bentuk *Earning Per Share (EPS)*. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tinggi, maka harga saham akan turut meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka *return* saham yang diperoleh investor akan mengalami kenaikan. Sehingga pendapatan per lembar saham (*Earning Per Share*) perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham. *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh yang baik bagi suatu perusahaan karena mampu mencerminkan kinerja perusahaan dan memberi gambaran keuntungan yang akan diperoleh investor pada periode tertentu yang berdampak pada pengambilan keputusan para investor (Suad 2001 : 317).

2.1.1.3 Pengukuran *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Tandelilin, (2017:374) *Earning Per Share (EPS)* dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham yang beredar, rumus untuk menghitung *EPS* adalah sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.1.2 Price *Earning Ratio (PER)*

2.1.2.1 Pengertian *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang mengukur penilaian investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap

rupiah laba yang diperoleh perusahaan juga menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan (Darmadji, 2012:154).

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara *Market Price per Share* (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning Per Share* (laba perlembar saham). Maka, semakin tinggi nilai *PER* menandakan semakin tinggi permintaan akan saham perusahaan sehingga harga saham yang ikut meningkat. Hal ini menunjukkan semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap saham perusahaan dalam menghasilkan laba (Fahmi, 2014:83).

2.1.2.2 Pengukuran *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Tandelilin (2017:320) *PER* menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap satu rupiah dari keuntungan yang dilaporkan. Rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio (PER)* suatu saham adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap laba per lembar saham, rumus untuk menghitung *PER* adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

2.1.3 Return Saham

2.1.3.1 Pengertian *Return Saham*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang bersumber dari *yield* atau dividen dan *capital gain(loss)*. *Yield* merupakan *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. *Capital gain (loss)* dapat diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Bila harga saham

pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investor dinyatakan memperoleh *capital gain* dan investor dikatakan memperoleh *capital loss* jika sebaliknya pada akhir periode harga saham lebih besar dari awal periode (Tandelilin, 2017:102).

Return saham dapat berupa *return realisasi* (sudah terjadi) dan *return* ekspektasi (belum terjadi) dimasa mendatang. Pengukuran *return* realisasi bagi investor untuk menentukan seberapa baik kinerja aktiva finansial yang dipilih sekaligus digunakan untuk mengestimasi *return* dimasa yang akan datang. Hal lain yang harus diperhatikan investor adalah *return* dan risiko. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang seharusnya dikompensasikan (Jogiyanto, 2014).

2.1.3.2 Macam – Macam Return

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto (2014:263) *Return* Saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*).

- *Return* realisasi, merupakan *return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi penting keberadaannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang.
- *Return* ekspektasi, merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan *return* ekspektasi di dasarkan pada *return* realisasi sebelumnya.

2.1.3.3 Pengukuran *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2017) *Return* merupakan hasil yang diperoleh oleh investasi. *Return* dapat berupa realisasi yang sudah terjadi dan *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang.

Berikut rumus *Return* saham:

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

P_t = Harga saham pada periode ke t

P_{t-1} = Harga saham pada periode ke t-1 (sebelumnya)

(Hartono, 2017)

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang *Return Saham*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu :

Tabel 2.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian / Tahun /Judul	Persamaan	Perbedann	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	(Elok, 2017) Pengaruh <i>EPS, RI, EVA, MVA, PER</i> terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Independen: <i>Earning Per Share (EPS, Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>RI, EVA, MVA</i>	<i>EPS, RI, EVA, MVA, dan PER</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Sedangkan secara terpisah <i>Earning per Share (EPS)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> namun <i>RI, EVA, MVA PER</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> .	Repositori Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
2	(Maulita, Muhammad 2018) Pengaruh <i>Return On Investment (ROI)</i> dan <i>Earning per Share (EPS)</i> terhadap <i>Return Saham</i> Syariah	Variabel Independen : <i>Earning Per Share (EPS</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>Return On Investment (ROI)</i>	<i>ROI</i> dan <i>EPS</i> secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> syariah. Sedangkan secara terpisah <i>ROI</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> syariah. dan <i>EPS</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> Syariah.	Repositori Institusi Universitas Serang Raya

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	(Mutia, Evi 2018) Pengaruh <i>Earning Ratio (PER)</i> terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 - 2017	Variabel Independen: <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>Return On Assets (ROA), Firm Size</i>	<i>Price Earning Ratio (PER)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Repostori Universitas Muhamadiyah Sukabumi
4.	(Mayuni, Gede 2018) Pengaruh <i>ROA, Firm Size, EPS, dan PER</i> terhadap <i>Return Saham</i> Pada Sektor Manufaktur di BEI	Variabel Independen: <i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>Return On Assets (ROA), Firm Size</i>	<i>Return On Asset , Firm Size, Earning Per Share, Price Earning Ratio</i> secara bersamaan berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan secara terpisah <i>Return On Assets</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Firm Size</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	Repostori Universitas Udayana
5.	(Siregar, Riduwan, 2019) Pengaruh <i>Dividen Yield</i> dan <i>PER</i> terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>Earning Per Share (EPS),</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: Dividen Yield	Secara bersamaan, <i>Price Earning Ratio (PER)</i> dan <i>dividen yield</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai <i>return</i> saham. Dan secara terpisah <i>Price Earning Ratio (PER)</i> dan <i>dividen yield</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai <i>return</i> saham	Repostori Institusi Universitas Pembangunan Panca Budi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	(Adestia, 2020) Pengaruh <i>EPS, DER, ROA, dan PER</i> terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015	Variabel Independen: <i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>Debt to Equity Ratio, Return On Asset</i>	Secara bersamaan <i>EPS, DER, ROA, dan PER</i> berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> . Secara terpisah <i>EPS, DER, PER</i> berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .	Repositori Institusi Universitas Kanjuruhan
7.	(Pandaya, Pujihastuti, Imam, 2020) Pengaruh Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>PBV, ROE, DER, DPR</i>	Secara bersamaan <i>PBV, ROE, DER, DPR, EPS, dan PER</i> berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan secara terpisah <i>EPS</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> , <i>PER</i> dan <i>PBV</i> berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> , <i>ROE</i> dan <i>DER</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .	Repostori Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta
8.	(Dewi, Azib, 2021) Pengaruh <i>EPS, PER, NPM, ROA, ROE</i> terhadap <i>return Saham</i> pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> di	Variabel Independen: <i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)</i>	<i>EPS, PER, NPM, ROA, ROE</i> tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap <i>Return Saham</i> . Dan secara terpisah <i>EPS</i> dan <i>ROE</i> berpengaruh terhadap <i>return Saham</i> , sedangkan <i>PER, NPM, ROA</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .	Repositori Institusi Universitas Islam Bandung

BEI Periode 2015-2019					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9.	(Pelmelay, Johanis, 2021) Pengaruh <i>EPS</i> dan <i>PER</i> terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen:	<i>Price Earning Ratio (PER)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> .	Repositori Institusi Universitas Pattimura
10.	(Mulyanti, Amy 2021) Pengaruh <i>EPS</i> dan <i>PER</i> terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019	Variabel Independen: <i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen:	Secara bersamaan menunjukkan terdapat signifikan antara <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> terhadap <i>Return Saham</i> . Dan secara terpisah juga <i>Price Earning Ratio (PER)</i> tidak berpengaruh signifikan <i>Return Saham</i> .	Repostori Politeknik Pos Indonesia
11.	(Safira, Roy 2021) Pengaruh <i>Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>EPS, PER</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel Independen: <i>Return on Asset</i>	<i>ROA, EPS</i> dan <i>PER</i> secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Dan secara terpisah <i>ROA, EPS</i> dan <i>PER</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> .	Repostori Universitas Mercu Buana

2.2 Kerangka Pemikiran

Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal beriringan dengan meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi saham. Hal itu didorong oleh keinginan investor untuk memperoleh *return* saham dari *capital gain* dan deviden. Keputusan para investor dalam menanamkan modalnya melalui beberapa pertimbangan dan analisis terhadap informasi perusahaan yang didapat dari laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya sebagai upaya untuk meminimalisir kegagalan dalam berinvestasi. Perusahaan perlu memperhatikan *return* saham sebagai faktor penting terkait pertimbangan pendapatan dan resiko yang akan diterima sebagai seorang investor.

Hal ini menuntut perusahaan – perusahaan untuk dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan kompetitornya. Salah satu caranya dengan menjadikan perusahaan tersebut sebagai perusahaan *go public*. *Go public* merupakan upaya badan usaha untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui pasar modal dengan menjual saham maupun obligasi baik itu menjual saham baru yang berasal dari modal dasar maupun dari saham lama yang berasal dari modal yang telah disetorkan (Fakhrudin 2008:4).

Semakin banyaknya perusahaan yang mendaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan peranan pasar modal sangatlah besar bagi perekonomian Indonesia. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti

obligasi, saham, dan lainnya (Rusdin, 2008:1). Hal yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi yaitu dilihat dari *return* saham perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh *Earning per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh pemegang saham per lembar saham. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi, maka *Earning Per Share (EPS)* yang diperoleh investor akan mengalami kenaikan diikuti harga saham yang meningkat (Suad, 2001 : 317). *Earning Per Share (EPS)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah bunga dan pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai *EPS* menandakan kinerja perusahaan baik karena mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga *return* saham yang didapat oleh pemegang saham pun tinggi (Tandelilin, 2017:374).

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham, salah satunya penelitian oleh Safira (2021) menyatakan *Earning per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan demikian, semakin tinggi *EPS* maka kemungkinan keuntungan yang akan diperoleh dari *return* saham juga akan semakin meningkat. Hal ini memberikan implikasi bahwa investor melihat nilai *Earning Per Share* yang tinggi sebagai salah satu informasi untuk berinvestasi (Mayuni, 2018). Apabila *EPS* Perusahaan tinggi akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi dan pada akhirnya akan mempengaruhi *return* saham. Artinya *Earning Per Share (EPS)* berhubungan positif terhadap Return Saham (Hidajat, 2018).

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning Per Share* (laba per lembar saham), maka *PER* merupakan rasio yang digunakan investor untuk menilai harga saham suatu perusahaan (Fahmi, 2014: 83). *Price Earning Ratio (PER)* mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan (Tandelilin, 2017: 387). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *PER* menandakan semakin tinggi permintaan akan saham perusahaan sehingga harga saham pun ikut meningkat. Hal ini menunjukkan semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap saham perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Pandaya (2020) *PER* berpengaruh positif terhadap return saham, semakin besar *PER* maka harga saham terhadap pendapatan per lembar saham juga akan meningkat hal ini membuat *return* yang akan di dapatkan investor pun meningkat. Sehingga, semakin tinggi nilai *PER* dari suatu perusahaan, investor semakin optimis dalam memandang prospek *return* saham yang akan di peroleh.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *return* saham PT Indosat Tbk.

H2 : Terdapat pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham PT Indosat Tbk

H3 : Terdapat pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham PT Indosat Tbk.